

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh jangka pendek dan jangka panjang dari kurs, PDB, inflasi, dan PMA terhadap Impor di Indonesia selama kurun waktu 1980-2017. Model analisis yang digunakan adalah pendekatan *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil analisis dengan menggunakan VECM menunjukkan bahwa dalam jangka panjang hampir semua variabel independen yaitu PDB, Kurs, dan PMA menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Impor. Hanya variabel Inflasi yang menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Dimana Kurs dan PDB memberikan dampak negatif terhadap Impor dan PMA memberikan dampak yang positif terhadap Impor. Dalam jangka pendek keseluruhan variabel independen yaitu Kurs, PDB, Inflasi, dan PMA juga berpengaruh terhadap variabel dependen Impor. Dengan demikian Indonesia dapat mengurangi kerawanannya terhadap pola skenario selera yang dilakukan oleh pihak asing terhadap pola konsumsi penduduk Indonesia.

Kata Kunci: Impor, PDB, Kurs, PMA, Inflasi, VECM

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the effect of short-term and long-term exchange rates, GDP, inflation and FDI on imports in Indonesia during the period 1980-2017. The analytical model used is the Vector Error Correction Model (VECM) approach. The results of the analysis using VECM show that in the long run almost all independent variables, namely GDP, Exchange Rate, and Foreign Direct Investment (PMA) show a significant effect on imports. Only Inflation variables show insignificant influence. Where exchange rates and GDP have a negative impact on imports and FDI have a positive impact on imports. In the short term, the overall independent variables, namely Exchange Rate, GDP, Inflation, and PMA also affect the dependent variable Import. This Indonesia can reduce its vulnerability to the pattern of appetite scenarios carried out by foreign parties to the consumption patterns of the Indonesian population.

Keywords: Import, GDP, Exchange Rate, PMA, Inflation, VECM